

**UPAYA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
DALAM MENINGKATKAN KEPEMILIKAN
AKTA KELAHIRAN ANAK USIA 0-18 TAHUN
DI KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

Wahyu Irawan Siregar
NPP. 30.0157

*Asdaf Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
Prodi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Email: wahyuirawansrg99@gmail.com*

Pembimbing Skripsi: Dr. Ir. I Gede Suratha, MMA

ABSTRACT

Every Indonesian resident is required by the Indonesian government to complete their population documents, in this study the population document in question is a birth certificate. The birth certificate document is one of the objectives of the public service carried out by the Department of Population and Civil Registration of Deli Serdang Regency. In carrying out the research which was conducted for 2 weeks in Deli Serdang Regency, the aim was to find out the efforts of the Population and Civil Registration Service in increasing ownership of birth certificates for children aged 0-18 years in Deli Serdang Regency. The data analysis method used in this study is a descriptive qualitative research method. Data collection techniques in this study by means of observation, interviews and documentation. Based on the results of the research conducted, it was found that the Department of Population and Civil Registration of Deli Serdang Regency had made efforts to implement population administration services in increasing birth certificate ownership, the obstacles that made birth certificate issuance services not optimal were the lack of public awareness, human resources as well as facilities that have not been maximized and the existing geographical conditions. Furthermore, to increase the coverage of birth certificate ownership in Deli Tengah district is by innovating online birth certificate services (SALAK DELI), then a collaboration program with several hospitals and maternity clinics (SILINDA KELANA) and also conducting socialization in collaboration with sub-districts districts and villages to increase public awareness of the importance of birth certificates

Keywords : Emphaty, Resident Documents, Birth Certificates, Innovations

ABSTRAK

Setiap penduduk Indonesia diharuskan oleh pemerintah Indonesia untuk melengkapi dokumen kependudukannya, didalam penelitian ini dokumen kependudukan yang dimaksud adalah akta kelahiran. Dokumen akta kelahiran merupakan salah satu tujuan dari pelayanan publik yang dilakukan oleh Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang. Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan selama 2 minggu di Kabupaten Deli Serdang ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam peningkatan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang sudah melakukan upaya sebagai pelaksana pelayanan administrasi kependudukan dalam peningkatan kepemilikan akta kelahiran, kendala-kendala yang membuat pelayanan penerbitan akta kelahiran tidak maksimal adalah kurangnya kesadaran masyarakat, sumber daya manusia serta fasilitas yang belum maksimal dan kondisi geografis yang ada. Selanjutnya untuk meningkatkan cakupan kepemilikan akta kelahiran di kabupaten Deli Sedang adalah dengan membuat inovasi pelayanan akta kelahiran secara online (SALAK DELI), kemudian program kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan klinik bersalin (SILINDA KELANA) dan juga melakukan sosialisasi dengan bekerja sama dengan kecamatan kecamatan maupun desa-desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya akta kelahiran.

Kata Kunci : Upaya, Dokumen Kependudukan, Akta Kelahiran, Inovasi

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah sebagai pelayan masyarakat telah diberikan tanggung jawab yang mampu memberikan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam hal ini salah satu bentuk pelayanan yang dimaksud adalah pemenuhan hak dalam mendapatkan pelayanan di bidang administrasi kependudukan. Akta kelahiran sendiri merupakan dokumen kependudukan penting yang berurusan dengan pendataan dan pencatatan kelahiran anak hal ini bersangkutan dengan identitas pribadi serta status kewarganegaraan. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 53 ayat 2 “Setiap anak sejak kelahirannya berhak atas suatu nama dan status kewarganegaraannya” Kepemilikan dokumen Akta Kelahiran sendiri mempunyai manfaat, baik bagi pemerintah dan juga masyarakat tersebut. Bagi pemerintah salah satunya yaitu sebagai bukti bahwa negara mengakui identitas seseorang yang menjadi warganya kemudian membantu dalam hal pendataan kependudukan guna mempermudah pelayanan masyarakat kedepannya dalam penyusunan anggaran nasional dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan perlindungan anak. Sementara bagi masyarakat itu sendiri memberikan keabsahan anak secara hukum serta mempermudah urusan dikemudian hari terhadap kepentingan-kepentingan pribadi serta keluarga.

Dilansir dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 Deli Serdang memiliki jumlah penduduk 1.972.200 jiwa yang tersebar di 22 kecamatan. Dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Provinsi

Sumatera Utara setelah kota medan, sudah seharusnya pemerintah Kabupaten Deli Serdang memberikan pelayanan yang terbaik dalam kinerja pelayanannya terhadap masyarakat, khususnya pelayanan dibidang administrasi kependudukan dalam hal pencatatan sipil dibidang penerbitan akta kelahiran. Berikut data kepemilikan akta kelahiran di kabupaten Deli Serdang semester II Tahun 2021.

**Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Akta Kelahiran		Persentase
			Memiliki	Belum Memiliki	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunung Meriah	940	631	309	67.13%
2	Tanjung Morawa	76.358	62.362	13.996	81.67%
3	Sibolangit	6.216	3.933	2.283	63.27%
4	Kutalimbaru	12.368	8.920	3.348	72.12%
5	Pancur Batu	29.583	21.003	8.580	71.00%
6	Namo Rambe	13.176	9.177	3.999	69.65%
7	Biru-Biru	12.646	9.424	3.222	74.52%
8	Stm Hilir	11.142	8.083	3.059	72.55%
9	Bangun Purba	8.384	6.758	1.626	80.61%
10	Galang	24.156	20.697	3.459	85.68%
11	Stm Hulu	4.966	3.640	1.326	73.30%
12	Patumbak	32.536	24.759	7.777	76.10%
13	Deli Tua	18.468	14.311	4.157	77.49%
14	Sunggal	74.504	54.896	19.608	73.68%
15	Hampan Perak	55.399	42.294	13.105	75.34%
16	Labuhan Deli	21.270	16.039	5.231	75.41%
17	Percut Sei Tuan	126.612	94.673	31.939	74.77%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Batang Kuis	22.971	18.824	4.147	81.95%
19	Lubuk Pakam	28.625	23.661	4.964	82.66%
20	Pagar Merbau	13.915	11.944	1.971	85.84%
21	Pantai Labu	17.919	14.519	3.400	81.03%
22	Beringin	21.037	17.867	3.170	84.93%
JUMLAH		633.191 (Jiwa)	488.415 (Jiwa)	144.776 (Jiwa)	77.14%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang 2021

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa cakupan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Deli Serdang sebesar 77.14%. Jumlah ini menunjukkan belum tercapainya target yang ditetapkan pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang memiliki target cakupan kepemilikan akta kelahiran tahun 2021 sebesar 95% serta capaian yang telah ditentukan berdasarkan Renstra sebesar 85%. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Deli Serdang masih dibawah target nasional dan juga Rentsra yang telah ditetapkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai. **“UPAYA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM MENINGKATKAN CAKUPAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN DI KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Jumlah penduduk anak usia 0-18 tahun pada tahun 2021 di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 633.191 jiwa, sedangkan berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang jumlah kepemilikan akta kelahiran hanya sebesar 488.415 jiwa atau sebesar 77.14% dari yang seharusnya. Artinya terdapat 144.776 anak yang belum memiliki akta kelahiran. Jumlah ini menunjukkan belum tercapainya target yang ditetapkan pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang memiliki target cakupan kepemilikan akta kelahiran tahun 2021 sebesar 95% serta capaian yang telah ditentukan berdasarkan Renstra sebesar 85%.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Kualitas “Pelayanan Administrasi” Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh oleh Yusfita Desi. Kedua, penelitian yang berjudul novasi Pelayanan “Jemput Bola Terpadu” Dalam Meningkatkan Cakupan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo oleh Veronica Adekus Suwandy. Dan ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Putra DKK dengan judul Evaluasi Kebijakan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan pembaharuan dari peneliti sebelumnya, sebagai pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan teori penelitian manajemen menurut Harrington Emerson dalam Hasibuan, sementara Yusfita Desi menggunakan teori penelitian teori kualitas pelayanan menurut Parasuraman, Zeithaml dan Berry, kemudian Veronica Adekus Suwandy menggunakan teori inovasi menurut Rogers dan Kurniawan Putra DKK menggunakan teori evaluasi menurut Willian Dunn.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami upaya dan kendala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa kata-kata bukan angka dan teori yang digunakan penulis adalah teori manajemen pemerintahan. Informan pada penelitian ini terdiri dari 8 orang, yaitu Kepala Dinas DUKCAPIL Kabupaten Deli Serdang, Sekretaris Dinas DUKCAPIL Kabupaten Deli Serdang, Kepala Bidang Pencatatan Sipil, Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Pelayanan Inovasi, serta 4 orang masyarakat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Husein Umar (2011:42), sumber primer adalah sumber data yang diperoleh oleh penulis dalam proses penelitian langsung dari sumber utamanya, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpuldata. Selanjutnya, Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara dan juga Dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Upaya Yang Telah Dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun di Kabupaten Deli Serdang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang melakukan begitu besar upaya yang sangat penting dalam menjalankan pelayanan guna meningkatkan kepemilikan Akte Kelahiran di Kabupaten Deli Serdang. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan tentunya memiliki tujuan agar kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Deli Serdang dapat meningkat serta terciptanya pelayanan yang maksimal guna melayani pengurusan kepemilikan Akta Kelahiran bagi masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menemukan fakta-fakta dilapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Harrington Emerson yang terdiri dari 5 faktor yaitu 1) Manusia, 2) Uang, 3) Bahan Baku, 4) Mesin, 5) Metode.

a) **Man (Manusia)**

SDM dituntut untuk memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai demi menunjang tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta dapat menjadi pelayan masyarakat yang dimana masyarakat disini juga berpengaruh terhadap tujuan tersebut salah satunya dalam pelayanan kepemilikan Akta Kelahiran.

1. Kecukupan Sumber Daya Manusia

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang Sebagai instansi pelaksana dalam pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menyiapkan berbagai hal mengenai pelaksanaan serta pengelolaan khususnya kualitas pegawai guna menunjang pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Adapun jumlah pegawai atau sumber daya manusia di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebagai berikut:

Jumlah Pegawai Disdukcapil Deli Serdang

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Bidang	4
4.	Kepala Subbagian	2
5.	Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional	10
6.	Pelaksana	28
	Jumlah Seluruhnya	46

Sumber : Disdukcapil Deli Serdang 2022

Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan golongan dan eselon dapat dilihat pada table berikut

**Jumlah Data Pegawai berdasarkan Golongan dan Eselon
Dukcapil Kabupaten Deli Serdang**

NO	GOLONGAN	JUMLAH GOLONGAN	ESELON			
			I	II	III	IV
1	IV/c	1	-	1	-	-
2	IV/a	2	-	-	2	-
3	III/d	11	-	-	3	7
4	III/c	7	-	-	-	4
5	III/b	7	-	-	-	1
6	III/a	5	-	-	-	-
7	II/d	7	-	-	-	-
8	II/c	2	-	-	-	-
9	II/b	2	-	-	-	-
10	II/a	1	-	-	-	-
11	I/b	1	-	-	-	-
	JUMLAH	46	-	1	5	12

Sumber : Disdukcapil Deli Serdang 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Sumber Daya Manusia di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan mumpuni dalam hal penyelenggaraan pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang juga menggunakan sumber daya manusia tambahan pada setiap sudut bidang pelayanan maupun perbantuan melalui tenaga honorer yang ada, yakni berjumlah 44 (empat puluh empat). Namun dengan jumlah tenaga honorer yang ada pun masih ada kendala yang dihadapi terutama pada bagian *front office* atau bagian yang merupakan garda terdepan dalam pelayanan masyarakat. Jumlah masyarakat yang melakukan pelayanan yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga honorer yang ada membuat proses pelayanan sedikit memakan waktu namun pada dasarnya pelayanan yang diberikan sudah maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2. Peran Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dalam hal ini yaitu pegawai pasti memiliki peran yang berbeda pada tiap bidang-bidangnya . Salah satu perannya adalah dalam bidang pendataan dan pengelolaan data kependudukan bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan dua jenis pelayanannya yaitu pelayanan secara online maupun secara langsung. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat semakin mudah untuk membuat akta kelahiran yang pada dasarnya memiliki banyak manfaat dan berdampak pada dokumen kependudukan yang lainnya. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui mobil keliling yang datang kedesa-desanya untuk memberitahu

betapa pentingnya pengurusan dokumen kependudukan termasuk pengurusan dokumen akta kelahiran, serta melakukan penandatanganan kerjasama (PKS) pada rumah sakit dan juga klinik bersalin di beberapa tempat di Kabupaten Deli Serdang, dan juga melakukan beberapa gebrakan melalui program-program yang telah dibuat guna terlaksananya tertib administrasi kepemilikan akta kelahiran anak.

b) Money (Uang)

Uang atau anggaran dipergunakan guna mendukung dalam mencapai sasaran pada tujuan atau program kerja di dalam organisasi seperti halnya dalam pengadaan bahan yang dibutuhkan maupun administrasi lainnya. Anggaran yang telah dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang dalam pengelolaan serta pelayanan administrasi kependudukan telah memadai untuk menunjang pelaksanaan pelayanan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, sumber daya anggaran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang aman dan memadai. Pengalokasian anggaran dalam peningkatan akta kelahiran tidak ada secara terperinci atau secara khusus untuk hal tersebut. Namun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memaksimalkan anggaran yang ada melalui anggaran yang diberikan melalui APBD, dengan hal tersebut diharapkan semua anggaran yang di alokasikan dapat memaksimalkan pelayanan yang ada di semua sektor di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

c) Material (Bahan Baku)

Salah satu bentuk bahan ialah berbentuk sarana dan prasarana, karena dengan sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas maka hasil yang akan dicapai tentu akan maksimal dan begitu sebaliknya, jika sarana dan prasarana yang digunakan kurang baik dan berkualitas maka yang akan didapat tidak akan maksimal.

1. Sarana dan Prasarana

Pelayanan terbaik dihasilkan dari keadaan lingkungan yang mendukung dan fasilitas kerja yang lengkap. Untuk itu sarana dan prasarana sangat perlu untuk diperhatikan kepada kantor yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat seperti kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati pada saat di lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bangunan Kantor
Bangunan gedung Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Deli Serdang adalah bangunan permanen yang kondisinya cukup memadai.
2. Kendaraan Dinas
 1. Kendaraan Roda 4 (Empat) sebanyak 3 (tiga) Unit.
 2. Mobil Pelayanan Keliling 3 (tiga) unit.

3. Fasilitas lainnya :
 1. Komputer SIAK berjumlah 48 Unit.
 2. Komputer Administrasi berjumlah 3 Unit.
 3. Komputer Server SIAK berjumlah 4 Unit.
 4. Komputer Server KTP-el (AFIS) berjumlah 23 Unit.
 5. Komputer KTP-el berjumlah 46 Unit.
4. Fasilitas pendukung lainnya seperti :
 1. Ruang Pelayanan Front Office
 2. Kursi roda Disabilitas
 3. Jalur Khusus Disabilitas
 4. Ruang Ibadah
 5. Ruang Laktasi
 6. Kantin
 7. Ruang Merokok
 8. Toilet Umum dan Toilet Khusus Disabilitas
 9. Ruang Tunggu
 10. Area Bermain Anak
 11. Free Wi-Fi
 12. Cctv

d) Machine (Mesin)

Faktor yang sama pentingnya dalam terlaksananya organisasi dengan baik ialah ketersediaan peralatan atau mesin yang memadai untuk menunjang kegiatan pelayanan dalam mencapai sasaran dan tujuan. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta khususnya mendongkrak tingkat kepemilikan akta kelahiran anak di Kabupaten Deli Serdang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki beberapa inovasi antara lain aplikasi SALAK DELI dan juga program SILINDA KELANA. Dalam pelaksanaannya inovasi ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat dalam proses pendaftaran penduduk maupun pencatatan sipil.

e) Method (Metode)

Metode dalam hal ini diartikan sebagai prosedur atau tata kerja yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang dalam pelaksanaan pelayanan dokumen kependudukan khususnya pencatatan akta kelahiran dalam memberikan penjelasan bagi masyarakat terkait pelayanan pencatatan akta kelahiran.

Dalam melakukan pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang menjalankannya sesuai dengan standar operasional pelayanan dalam pembuatan akta kelahiran, bentuk SOP yang ada dalam pembuatan akta kelahiran telah disediakan di beberapa tempat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui banner dan spanduk pemberitahuan yang ada di tempat tersebut.

3.2 Kendala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang

a) Sumber Daya Manusia

Salah satu kendala dalam proses pelayanan administrasi kependudukan khususnya dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran di Lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang yaitu Sumber Daya Manusia. Begitu banyaknya masyarakat yang melaksanakan pelayanan secara langsung, namun tidak sebanding dengan tenaga manusia yang ada. Khususnya dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran, hal tersebut dapat dilihat pada saat mengurus akta kelahiran yang memakan waktu lebih lama dalam proses tersebut. Dalam pelayanan penerbitan akta kelahiran ini seharusnya membutuhkan tambahan sumber daya manusia untuk mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat.

b) Fasilitas

Dari segi fasilitas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli mengalami kendala dalam hal kendaraan keliling untuk mendukung program pelayanan ke desa-desa maupun kecamatan yang belum maksimal karena keterbatasan unit yang ada. Sehingga pelayanan pelaksanaan pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara keseluruhan dan rutin. Jumlah kendaraan keliling yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang hanya ada 3 unit, sehingga susah untuk menjangkau desa-desa yang ada di Kabupaten Deli Serdang mengingat luas wilayah yang begitu besar. Kemudian keterbatasan ruang tunggu untuk masyarakat seperti tempat duduk yang terbatas tidak sebanding dengan masyarakat yang ada dalam melakukan pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga banyak masyarakat yang terlihat berdiri dan ada sebagian yang menunggu diluar karena keterbatasan yang ada.

c) Kondisi Geografis

Dalam pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang ditemukannya kendala baik dari masyarakat maupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kendala itu berkaitan dengan kondisi demografi Kabupaten Deli Serdang yang luas, dan jarak antara desa-desa ke ibukota Kabupaten yang jauh.

d) Kesadaran Masyarakat

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang sudah melakukan berbagai upaya agar masyarakat mau dan ikut berpartisipasi dalam memenuhi kewajibannya dalam kegiatan tertib administrasi, khususnya administrasi kependudukan terkait akta kelahiran. Namun sesuai dengan fakta di lapangan hingga saat ini masih banyak masyarakat yang tidak sadar atas kewajibannya mengurus akta kelahiran meskipun sudah diciptakannya beberapa inovasi.

e) Inovasi

Dalam pelaksanaan pelayanan kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang telah melakukan berbagai upaya seperti melakukan inovasi-inovasi dan program yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam melaksanakan pelayanan kependudukan.

Namun berdasarkan fakta dilapangan saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang kehadiran inovasi-inovasi tersebut. Serta masih terjadi beberapa kendala terkait sistem dan juga jaringan yang ada.

3.3 Upaya Yang Dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Mengatasi Kendala

a) Upaya yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kekurangan Sumber Daya Manusia

Upaya yang dilakukan dari pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Deli Serdang untuk mengatasi kendala yang ada, yaitu dengan melakukan pemaksimalan terhadap sumber daya manusia dan menggunakan tenaga honorer guna menunjang pelayanan kepada masyarakat. Tentunya dengan terlebih dahulu memberi pelatihan-pelatihan kepada tenaga honorer sehingga mampu melaksanakan tugasnya dalam memaksimalkan pelayanan yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang.

b) Upaya yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kekurangan Fasilitas

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang sangat memaksimalkan mobil pelayanan keliling yang ada, agar bisa menjangkau wilayah-wilayah di sekitar Kabupaten Deli Serdang. Kekurangan fasilitas kendaraan disebabkan karena tidak adanya anggaran yang bersifat penambahan unit maupun bantuan yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Deli Serdang untuk memberikan mobil pelayanan keliling tambahan sehingga dapat membantu dalam pemaksimalan pelayanan kependudukan keliling. Selain fasilitas pelayanan keliling, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang juga memaksimalkan fasilitas yang ada diruang kantor, seperti di ruang tunggu

c) Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Masalah Geografis

Untuk menjangkau semua wilayah dalam memberikan pelayanan keliling pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang membuat layanan online agar masyarakat yang ingin melakukan pelayanan akta kelahiran namun dengan jarak yang jauh dengan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dapat melakukannya dengan mendownload aplikasi pelayanan kependudukan online yaitu SALAK DELI yang ada di android maupun ios, dan menyiapkan berkas persyaratan dan mengirimnya melalui aplikasi tersebut sehingga dapat mengefisiensi waktu dan biaya masyarakat untuk mengurus akta kelahiran.

d) Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Masalah Terkait Kesadaran Masyarakat

Faktor pendukung Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya adalah masyarakat itu sendiri. Dalam mengatasi masalah terkait kesadaran masyarakat untuk menyadarkan mereka akan pentingnya tertib administrasi kependudukan termasuk akta kelahiran, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang melakukannya dengan cara

memberikan sosialisasi dengan bekerja sama pada pihak kecamatan dan desa dalam pelayanan akan pentingnya dokumen kependudukan salah satunya yaitu akta kelahiran.

e) Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Masalah Terkait Inovasi

Dinas Kependudukan berusaha untuk selalu meningkatkan pengoptimalan sistem dan jaringan terhadap aplikasi pelayanan online tersebut secara berkala agar kedepannya dapat memberikan pelayanan yang optimal, kemudian mensosialisasikan kehadiran aplikasi ini di portal internet Disdukcapil Deli Serdang dan juga pada setiap unsur kecamatan dan desa-desa akan adanya aplikasi tersebut. Kemudian untuk program kerja sama dengan beberapa pihak rumah sakit dan klinik bersalin, kedepannya kami berharap kerja sama ini bisa bertambah dengan beberapa rumah sakit dan klinik bersalin sehingga kami bisa menjangkau masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Deli Serdang.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Salah satu peristiwa penting yang perlu dilaporkan dan dicatat adalah peristiwa kelahiran. Anak yang kelahirannya dilaporkan akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai dasar memperoleh pelayanan publik yang dituangkan dalam Akta Kelahiran. Di Indonesia kepemilikan Akta Kelahiran sendiri telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) Tahun 2020-2024. Capaian kepemilikan Akta Kelahiran yang ditargetkan oleh pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu tahun 2021 sebesar 95%.

Penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa kurangnya tenaga, fasilitas pendukung, dan pelayanan khusus bagi masyarakat yang tidak mengetahui tata cara pelayanan kependudukan menjadi hambatan dalam kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusfita Desi yang menunjukkan bahwa pelatihan dan evaluasi sumber daya manusia serta pemberian pelayanan yang bersifat khusus berpengaruh terhadap kualitas pelayanan administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Kemudian dalam penelitian ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang melaksanakan pelatihan bagi tenaga kerja honorer yang sama halnya dengan penelitian oleh Yusfita Desi dan sosialisasi kepada masyarakat yang juga sama halnya dengan penelitian oleh Kurniawan Putra DKK di Kecamatan Bintan utara. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang memiliki beberapa inovasi antara lain aplikasi SALAK DELI dan juga program SILINDA KELANA yang bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat dalam proses pendaftaran penduduk maupun pencatatan sipil. Dengan adanya pelatihan dan inovasi ini diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 Tahun di Kabupaten Deli Serdang.

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian mengenai Upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun Di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak telah melakukan upaya terobosan disamping tugas-tugas rutin meliputi pembuatan aplikasi SALAK DELI; program SILINDA KELANA; memaksimalkan sumber daya manusia dan melengkapi fasilitas/sarana dan prasarana kerja.
2. Kendala yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang yaitu:
 - a. *Man* (Manusia) : Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang belum sebanding dengan intensitas masyarakat yang melakukan pelaksanaan pelayanan kependudukan, sehingga dalam melakukan pelayanan masih membutuhkan sedikit waktu lebih lama. Serta Kesadaran masyarakat masih cenderung rendah, dalam hal ini masyarakat mementingkan pekerjaan untuk kehidupannya sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan pelayanan dokumen kependudukan akta kelahiran anak.
 - b. *Material* (Bahan Baku) : didapati bahwa Fasilitas pendukung program pelayanan keliling yang masih kurang
 - c. *Machine* (Mesin) : Inovasi yang diberikan masih tergolong baru sehingga masih sering terjadi kendala sistem dan jaringan dan juga program yang belum tercapai di beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Deli Serdang.
 - d. Selain melalui beberapa indikator diatas ada juga kendala terkait Kondisi geografis Kabupaten Deli Serdang yang begitu luas sehingga menyebabkan masyarakat perlu memakan waktu dan biaya yang ekstra dalam pengurusan pelayanan administrasi kependudukan terutama akta kelahiran anak.
3. Upaya yang perlu dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Deli Serdang dalam mengatasi kendala sebagai berikut:
 - a) Memaksimalkan sumber daya manusia yang ada melalui tenaga honorer yang ada dan memberikan pelatihan- pelatihan kepada tenaga honorer tersebut.
 - b) Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat melalui pelayanan di kecamatan-kecamatan serta portal website Disdukcapil tentang pentingnya dokumen kependudukan akta kelahiran
 - c) Memaksimalkan kinerja mobil pelayanan keliling yang ada untuk menjangkau kecamatan dan desa-desa yang ada di Kabupaten Deli Serdang
 - d) Mengecek secara berkala dalam pengoptimalan aplikasi yang dibuat guna memperbaiki system dan jaringan yang ada, serta melakukan sosialisasi melalui portal website internet dan juga pada saat pelayanan keliling di kecamatan. Dan juga menambah kerjasama dengan rumah sakit dan klinik bersalin lainnya sehingga mampu dapat memaksimalkan hasil yang ingin dicapai.

- e) Melakukan inovasi dan program dalam permasalahan jarak wilayah dalam melakukan pelayanan kependudukan ke kantor Disdukcapil kabupaten Deli Serdang.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses mengumpulkan data melalui tahapan Wawancara sesuai pedoman yang penulis buat, Observasi yang penulis laksanakan di kantor dan lapangan dan Dokumentasi dalam pelaksanaan Penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, oleh karena itu untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini penulis berharap ada yang meneruskan penelitian ini agar dapat memaksimalkan hasil dari penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membagi pengetahuan kepada penulis yang tentunya penulis dapat terapkan pada di dunia kerja nanti.

VI. DAFTAR PUSTAKA

<http://disdukcapil.sumutprov.go.id/>

Hasibuan, Malayu S.P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Husein, Umar. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan Putra, Nur Asiamaturrahmah Dwi Putri. Nazaki Kurniawan Putra.2021. Evaluasi Kebijakan Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Di Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang. Kepulauan Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 53 ayat 2

Veronica Adekus Suwandy. 2019. Inovasi Pelayanan “Jemput Bola Terpadu” Dalam Meningkatkan Cakupan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. Skripsi. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.

Yusfita Desti. 2018. Upaya Peningkatan Kualitas “Pelayanan Administrasi” Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh. Skripsi. Batu Sangkar: Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar.